

ARTIKEL

EDUKASI *PERSONAL HYGIENE* PADA PEKERJA PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU)

Personal Hygiene Education for Urban Infrastructure and Facilities Maintenance Workers (PPSU)

Ade Dwi Lestari^{1*}, Alvin Mohamad Ridwan¹, Nany Hairunisa¹, Rita Khairani²,
Adinda Khairunisa³, Gita Kencana⁴, Dian Iskandar⁵

Diterima
17 Juni 2025
Revisi
6 Juli 2025
Disetujui
06 Juli 2025
Terbit Online
20 Juli 2025

*Penulis Koresponden:
adedwilestari@trisakti.ac.id

¹Departemen Kedokteran Kerja, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Departemen Ilmu Penyakit Paru, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

³Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁴Alumni Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁵Tenaga Pendidikan, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



Abstract

Personal hygiene is a crucial component of occupational health, particularly for sanitation workers, including Public Infrastructure and Facility Handling (PPSU) workers in Rawa Buaya Village. This community service project aimed to provide education and assess the knowledge and awareness of PPSU workers regarding Personal hygiene, with a focus on handwashing. The activity included counseling sessions, pre- and post-tests, and the distribution of educational materials such as posters and presentations. The results showed a significant improvement in workers' knowledge, with an average post-test score increase of 37.68%. These findings highlight the importance of continuous occupational health education to enhance hygiene practices and reduce health risks among PPSU workers.

Keywords: personal hygiene, handwashing, occupational health, sanitation workers

Abstrak

*Personal hygiene merupakan salah satu komponen penting dalam kesehatan kerja, khususnya bagi pekerja kebersihan, termasuk pekerja Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Rawa Buaya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta mengukur tingkat pengetahuan dan kesadaran pekerja PPSU mengenai *personal hygiene*, terutama praktik mencuci tangan. Kegiatan ini meliputi sesi penyuluhan, *pre-* dan *post-test*, serta distribusi bahan edukasi seperti poster dan presentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan rata-rata peningkatan skor *post-test* sebesar 37,68%. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi kesehatan kerja secara berkelanjutan untuk meningkatkan praktik kebersihan dan mengurangi risiko kesehatan bagi pekerja PPSU.*

Kata kunci: personal hygiene, cuci tangan, kesehatan kerja, pekerja kebersihan

PENDAHULUAN

Pada kelompok pekerja Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Rawa Buaya, Jakarta, masalah kebersihan diri atau *personal hygiene* menjadi isu penting yang perlu mendapatkan perhatian serius. Sebagai pekerja yang berkecimpung dalam aktivitas kebersihan lingkungan, mereka terpapar berbagai agen infeksi dan polutan yang dapat meningkatkan risiko terhadap kesehatan, terutama penyakit kulit dan saluran pernapasan. *Personal hygiene* pekerja kebersihan sangat mempengaruhi kondisi kesehatan mereka, terutama dalam mencegah penyakit menular yang dapat berdampak langsung pada Kesehatan dan produktivitas kerja.⁽¹⁾

Kelurahan Rawa Buaya memiliki jumlah pekerja PPSU yang cukup signifikan yaitu 84 pekerja, dengan tugas utama menjaga kebersihan lingkungan di berbagai wilayah publik seperti taman, jalan, dan fasilitas umum lainnya. Pekerja PPSU sering terlibat langsung dengan sampah rumah tangga maupun sampah komersial yang potensial mengandung bahan-bahan berbahaya. Sayangnya, pemahaman dan praktik *personal hygiene* atau kebersihan diri pada kelompok ini masih terbatas, ditambah dengan ketersediaan fasilitas yang kurang memadai seperti sarana cuci tangan, penggunaan alat pelindung diri yang belum konsisten, dan minimnya program pendidikan kesehatan kerja secara berkelanjutan. Tingkat pengetahuan pekerja kebersihan tentang *personal hygiene* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesehatan mereka. Studi menunjukkan bahwa sebanyak 54,3% dari petugas pengangkut sampah memiliki pengetahuan yang buruk tentang *personal hygiene*, yang berdampak pada tingginya angka kejadian penyakit kulit, dengan 58,6% responden melaporkan mengalami gejala penyakit kulit seperti gatal-gatal, bercak merah, dan kulit bersisik.⁽²⁾

Permasalahan utama yang dihadapi oleh pekerja PPSU di Kelurahan Rawa Buaya adalah rendahnya tingkat pemahaman dan praktik kebersihan diri. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya tingkat pendidikan tentang pentingnya kebersihan diri, kurangnya fasilitas untuk menjaga kebersihan di tempat kerja, dan tidak adanya pelatihan khusus yang fokus pada kesehatan kerja. Selain itu, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang seharusnya dapat meminimalkan risiko paparan, seperti

sarung tangan dan masker, belum dilakukan secara optimal. permasalahan ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan para pekerja secara langsung, tetapi juga mengurangi efektivitas dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dengan demikian, perbaikan dalam aspek kebersihan diri dan pengenalan APD yang tepat menjadi prioritas penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja PPSU di Kelurahan Rawa Buaya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat disingkat PKM ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang bersifat edukasi yang diadakan dalam bentuk seminar awam dengan topik *personal hygiene*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama para Pekerja Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU), Sebagai pekerja yang berkecimpung dalam aktivitas kebersihan lingkungan, mereka terpapar berbagai agen infeksi dan polutan yang dapat meningkatkan risiko terhadap kesehatan, terutama penyakit kulit dan saluran pernapasan. *Personal hygiene* pekerja kebersihan sangat mempengaruhi kondisi kesehatan mereka, terutama dalam mencegah penyakit menular yang dapat berdampak langsung pada Kesehatan dan produktivitas kerja.

Kegiatan dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2024 di Kantor Kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat. Peserta kegiatan adalah para pekerja penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) wilayah Rawa Buaya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah/penyuluhan dan penilaian tingkat pengetahuan yang terdiri dari dua tahap. Indikator keberhasilan dapat dilihat pada peningkatan pengetahuan peserta pada *post-test* dan antusias peserta saat sesi diskusi. Metode evaluasi dilakukan dengan menilai kenaikan rerata nilai *post-test* dibandingkan dengan nilai *pre-test* dari lima pernyataan.

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya *personal hygiene* bagi petugas PPSU Rawa Buaya diawali dengan tahap persiapan. Langkah pertama adalah mengidentifikasi seluruh petugas PPSU di wilayah Rawa Buaya sebagai target peserta. Selanjutnya, tim penyelenggara menyusun materi penyuluhan yang relevan, dengan fokus pada pentingnya menjaga kebersihan pribadi, termasuk teknik mencuci tangan yang benar

serta cara menjaga kebersihan tubuh secara umum.⁽³⁾ Selain itu, disiapkan pula kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pengetahuan dan sikap peserta terhadap *personal hygiene*, yang akan dibagikan sebelum dan sesudah sesi penyuluhan.

Pada tahap pelaksanaan, peserta terlebih dahulu diminta untuk mengisi kuesioner *pre-test* guna mengukur pengetahuan awal mereka. Setelah itu, sesi penyuluhan dilaksanakan dengan pendekatan interaktif, melibatkan peserta dalam diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif. Setelah sesi edukasi selesai, peserta diminta kembali mengisi kuesioner *post-test* sebagai evaluasi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap mereka setelah mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1. Dokumentasi saat penyuluhan



Gambar 2. Dokumentasi seluruh panitia dan peserta

HASIL

Kegiatan PKM ini diselenggarakan pada Jumat, 18 Oktober 2024 yang dihadiri 82 orang peserta, terdiri dari 61 orang (74%) laki-laki dan 21 orang (26%) perempuan dengan rentang usia 21 – 56 tahun dan rerata usia 39 tahun. Saat sesi penyuluhan, para peserta sangat antusias mendengarkan karena informasi yang diberikan sangat berhubungan dengan kondisi keseharian para pekerja PPSU terkait menjaga kebersihan diri dan lingkungan kerja. Peserta merasa penyuluhan ini sangat bermanfaat terlebih dalam aktivitas kerja mereka dalam melakukan kebersihan lingkungan, mereka terpapar berbagai agen infeksi dan polutan yang dapat meningkatkan risiko terhadap kesehatan, terutama penyakit kulit dan saluran pernapasan. Hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan pada Tabel 1 yang juga menyajikan lima pernyataan yang merupakan materi penilaian, dan nilai disajikan berupa rerata nilai dan persentase kenaikan rerata nilai. Berdasarkan hasil *pre-test* sebelum dilakukan penyuluhan, rerata nilai adalah 67,8 dan setelah dilakukan penyuluhan, rerata nilai *post-test* adalah 85,12 dengan rerata kenaikan 37,68%.

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test* serta persentase rerata nilai

Pernyataan	Rerata Nilai <i>Pre-test</i>	Rerata Nilai <i>Post-test</i>	Persentase Kenaikan
Tangan yang terlihat bersih sudah pasti bebas kuman	57,32	87,80	53,19%
Kebersihan pribadi untuk mencegah tertular penyakit dari sampah adalah cuci tangan setelah bekerja	89,02	98,78	10,96%
Cuci tangan yang benar dengan air di baskom di beri antiseptik bukan air mengalir	75,61	87,80	16,13%
Langkah cuci tangan yang bersih sebanyak 3 langkah	26,83	53,66	100%
Mandi dan cuci rambut termasuk <i>personal hygiene</i> /kebersihan diri untuk mencegah tertular penyakit	90,24	97,56	8,11%
Rerata nilai seluruh peserta	67,80	85,12	37,68%

DISKUSI

Hasil penilaian *pre-test*, rerata tertinggi didapatkan dari pernyataan mengenai ‘mandi dan cuci rambut termasuk *personal hygiene*/kebersihan diri untuk mencegah tertular penyakit’ sebanyak 90,24%. Hal ini menunjukkan responden sudah memahami *personal hygiene* untuk mencegah dirinya tertular penyakit dan rerata *post-test* menunjukkan perubahan kenaikan hanya 8,11%, masih ada 2,44% responden yang belum memahami.

Pernyataan ‘langkah cuci tangan yang bersih sebanyak 3 langkah’ menunjukan rerata *pre-test* terendah yaitu 26,83% dengan perubahan tertinggi sebesar 100%, artinya peserta sebelum penyuluhan tidak memahami tahapan cara mencuci tangan yang bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya pengetahuan tentang *personal hygiene*, terutama mengenai praktik cuci tangan, menjadi masalah yang perlu segera ditangani.

Semua pernyataan pada *pre-test* dan *post-test* mengalami kenaikan persentase dari rerata nilai peserta dengan rentang peningkatan 8,11% - 100%, hal ini menunjukkan penyuluhan yang dilakukan memberikan hasil positif dengan meningkatnya

pengetahuan peserta tentang menjaga kebersihan pribadi. Faktor pendorong kegiatan ini adalah peran serta mitra dalam mendukung pelaksanaan kegiatan bekerja sama dengan pimpinan dan para petugas PPSU setempat sehingga dapat dihadiri oleh 82 responden dan kegiatan berlangsung dengan baik, tidak ada kendala yang berarti dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi *hand hygiene* secara konsisten di masyarakat terbukti efektif dalam menurunkan risiko penyakit infeksi, seperti yang disampaikan oleh Aiello *et al.* melalui meta-analisis mereka yang menunjukkan hubungan kuat antara praktik cuci tangan dan penurunan kejadian penyakit infeksi di komunitas.⁽⁴⁾ Selain itu, keberhasilan edukasi cuci tangan juga sangat dipengaruhi oleh pendekatan multidisiplin dalam meningkatkan kepatuhan, seperti yang dikemukakan oleh Pittet, yang menekankan perlunya strategi tim lintas sektor untuk meningkatkan kepatuhan terhadap praktik kebersihan tangan.⁽⁵⁾

Banyak pekerja PPSU yang masih memiliki pengetahuan dan kesadaran yang terbatas mengenai pentingnya menjaga kebersihan pribadi. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya pelatihan atau penyuluhan sebelumnya tentang *personal hygiene*. Akibatnya, sebagian pekerja tidak menyadari bahwa praktik kebersihan yang baik dapat secara signifikan menurunkan risiko penyakit infeksi, terutama ketika mereka harus berinteraksi langsung dengan limbah, kotoran, atau lingkungan yang tidak higienis. Kurangnya pemahaman ini berdampak pada rendahnya motivasi untuk menerapkan perilaku higienis secara konsisten dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap sarana kebersihan juga menjadi faktor penghambat utama dalam menjaga kebersihan diri. Di beberapa lokasi kerja, fasilitas seperti tempat mencuci tangan, sabun, dan Alat Pelindung Diri (APD) tidak tersedia secara memadai. Bahkan jika fasilitas tersebut ada, seringkali pemeliharaannya kurang, sehingga tidak layak pakai dan membuat pekerja enggan menggunakannya. Kondisi ini tentu memperburuk upaya pencegahan penyakit dan dapat meningkatkan kerentanan pekerja terhadap infeksi atau gangguan kesehatan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilaksanakan kepada petugas PPSU di Kelurahan Rawa Buaya, Jakarta Barat, diperoleh peningkatan rerata nilai pengetahuan peserta dari 67,80 menjadi 85,12, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 37,68%. Kegiatan ini terbukti memberikan dampak positif, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai praktik kebersihan diri.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pengurus atau pimpinan PPSU mengadakan pelatihan berkala yang berfokus pada kesehatan kerja, khususnya pentingnya menjaga *personal hygiene*. Pelatihan ini dapat diarahkan pada praktik kebersihan yang tepat guna mencegah penyakit kulit dan gangguan pernapasan yang kerap dialami oleh pekerja. Selain itu, perlu dilakukan penambahan dan pemeliharaan fasilitas kebersihan yang memadai di lingkungan kerja, serta optimalisasi penggunaan APD saat bekerja untuk meminimalkan risiko kesehatan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelurahan Rawa Buaya, Jakarta Barat dan seluruh petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Kelurahan Rawa Buaya, Jakarta Barat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rokhiya NA, Asih AP, Setianto B. Hubungan personal hygiene dengan kejadian penyakit kulit pekerja pengangkut sampah di TPA. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2021;20(6):443-450. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.6.443-450>.
2. Nahrajanti PFI, Sudiadnyana IW. Pengetahuan personal hygiene berhubungan dengan timbulnya gejala penyakit kulit pada petugas pengangkut sampah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2020;10(2):126-131.

3. UNICEF. Panduan cuci tangan pakai sabun. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020;1-34.
4. Aiello AE, Coulborn RM, Perez V, Larson EL. Effect of hand hygiene on infectious disease risk in the community setting: a meta-analysis. *Am J Public Health*. 2008;98(8):1372-1381. doi:10.2105/AJPH.2007.124610.
5. Pittet D. Improving adherence to hand hygiene practice: a multidisciplinary approach. *Emerg Infect Dis*. 2001;7(2):234-240. doi:10.3201/eid0702.010217.

COVER JOURNAL





Home (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/index>)

/ Archives (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/issue/archive>)

/ Vol. 2 No. 2 (2025) (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/issue/view/1378>)

/ Articles

EDUKASI PERSONAL HYGIENE PADA PEKERJA PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU)

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/issue/view/1378>)

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22920/13304>)

Published: Jul 20, 2025

DOI: <https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i2.22920>
(<https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i2.22920>)

Keywords:

personal hygiene, handwashing, occupational health, sanitation workers

Dimensions

Altmetrics

Statistics



Read Counter : 0



Download : 0

Crossmark/ Data Version



Check for updates

Ade Dwi Lestari

Departemen Kedokteran Kerja, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Alvin Mohamad Ridwan

Departemen Kedokteran Kerja, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Nany Hairunisa

Departemen Kedokteran Kerja, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Rita Khairani

Departemen Ilmu Penyakit Paru, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Adinda Khairunisa

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Gita Kencana

Alumni Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Dian Iskandar

Tenaga Pendidikan, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Abstract

Personal hygiene is a crucial component of occupational health, particularly for sanitation workers, including Public Infrastructure and Facility Handling (PPSU) workers in Rawa Buaya Village. This community service project aimed to provide education and assess the knowledge and awareness of PPSU workers regarding personal hygiene, with a focus on handwashing. The activity included counseling sessions, pre- and post-tests, and the distribution of educational materials such as posters and presentations. The results showed a significant improvement in workers' knowledge, with an average post-test score increase of 37.68%. These findings highlight the importance of continuous occupational health education to enhance hygiene practices and reduce health risks among PPSU workers

HOW TO CITE

EDUKASI PERSONAL HYGIENE PADA PEKERJA PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU). (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Trimedika*, 2(2), 464-472.
<https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i2.22920>
(<https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i2.22920>)

[More Citation Formats ▼](#)[Download Citation ▼](#)

ISSUE

Vol. 2 No. 2 (2025) (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/issue/view/1378>)

SECTION

Articles

How to Cite

EDUKASI PERSONAL HYGIENE PADA PEKERJA PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU). (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Trimedika*, 2(2), 464-472.
<https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i2.22920>
(<https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i2.22920>)

[More Citation Formats](#)

References

1. Rokhiya NA, Asih AP, Setianto B. Hubungan personal hygiene dengan kejadian penyakit kulit pekerja pengangkut sampah di TPA. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2021;20(6):443-450.
<https://doi.org/10.14710/mkmi.20.6.443-450> (<https://doi.org/10.14710/mkmi.20.6.443-450>).
2. Nahrajanti PFI, Sudiadnyana IW. Pengetahuan personal hygiene berhubungan dengan timbulnya gejala penyakit kulit pada petugas pengangkut sampah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2020;10(2):126-131.
3. UNICEF. Panduan cuci tangan pakai sabun. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020;1-34.

4. Aiello AE, Coulborn RM, Perez V, Larson EL. Effect of hand hygiene on infectious disease risk in the community setting: a meta-analysis. *Am J Public Health*. 2008;98(8):1372-1381. doi:10.2105/AJPH.2007.124610.
5. Pittet D. Improving adherence to hand hygiene practice: a multidisciplinary approach. *Emerg Infect Dis*. 2001;7(2):234-240. doi:10.3201/eid0702.010217.

INFORMATION

Author Guideline (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/about/submissions>)

Archiving Lockss (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/archivinglockss>)

Copy Editing and Proofreading (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/copyediting>)

Editorial Boards (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/editorialboards>)

Focus and Scope (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/focusandscope>)

Peer Review Process (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/PeerReviewProcess>)

Plagiarism Check (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/PlagiarismCheck>)

Privacy Statement (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/PrivacyStatement>)

Publication Ethics and Malpractice Statement (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/ethics>)

References Management (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/referencemanagement>)

Reviewer (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/peerreviewer>)

Visitors Statistic (<http://statcounter.com/p12954734/?guest=1>)

Article Withdrawal Policies (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/AWP>)

Open Access Policy (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/OAP>)

Article Processing Charges (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/APC>)

Article Submission Charges (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/APC>)

Copyright Notice (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/CN>)

Journal Business Model (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/JBM>)

Index Journal (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/Index>)

ARTICLE TEMPLATE



(https://docs.google.com/document/d/1OjEYWv5hktNLMiKIUD40ng30KQujS55o/edit?usp=drive_link&oid=115184272420637453625&rtpof=true&sd=true)

Journal Template (https://docs.google.com/document/d/1v1jPLeFIDM5muagO7WflfuT8SB7_cDft/edit?usp=sharing&oid=107845712875622130702&rtpof=true&sd=true)

REFERENCE MANAGER TOOLS

(<https://www.mendeley.com/>)  (<http://turnitin.com/>)

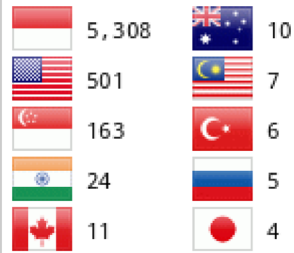
ISSN

ISSN 3032-2871



(<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20240113272190452>)

VISITOR STATISTIC

Visitors

FLAG counter

(https://info.flagcounter.com/04Zl)



(http://statcounter.com/p12954734/?guest=1)

00010812 (https://statcounter.com/p12954734/?guest=1) View Unique Visitor
 (http://statcounter.com/p12954734/?guest=1)

Fakultas Kedokteran - Universitas Trisakti

Jl. Kyai Tapa No. 260, RT.5/RW.9, Tomang, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus
 Ibukota Jakarta 11440

Jurnal Pengabdian Masyarakat Trimedika Indexed by:



Platform & workflow by OJS / PKP

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/about/aboutThisPublishingSystem>)

DAFTAR ISI



Home (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/index>)

/ Archives (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/issue/archive>)

/ Vol. 2 No. 2 (2025)



Published: 20-07-2025

Articles

ANALISIS BAHAYA KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA INDUSTRI KONVEKSI DI KRENDANG, JAKARTA (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22919>)

Mega Yuliana Yusuf, Muhammad Fajri Raihan, Rehvnanda Erisca, Moza Adisty Maheswari, Salsabila Aliyah Sosronegoro, Muchamad Osama Widjaya, Rakha Mahisha Narottama, Dita Suci Nurdianti, Nashita Amira Zaina, Indah Rahmadany Taroreh, Laurentia Gabrielle, Ade Dwi Lestari
334-347

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22919/13292>)



Abstract: 0 |  PDF downloads:0

PENILAIAN STATUS GIZI DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BALITA WEIGHT FALTERING UNTUK PENCEGAHAN STUNTING (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22992>)

Firda Fairuza, Dita Setiati, Tubagus Ferdi Fadilah, Nathalia Ningrum, Meiriani Sari, Nia Nurul Aziza
348-361

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22992/13293>)



Abstract: 0 |  PDF downloads:0

KEJADIAN ANEMIA DAN GANGGUAN SIKLUS HAID PADA REMAJA DI CIANGSANA - NAGRAK (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22921>)

Rully Ayu Nirmalasari, Lily Marliany Surjadi, Mario, Laksmi Maharani
362-370

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22921/13294>)



Abstract: 0 |  PDF downloads:0

PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN UMUM DAN REPRODUKSI WANITA SEMASA HIDUP (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22888>)

Raditya Wratsangka, Aditya Krishna Murthi, Endrico Xavierees Tungka, Purnamawati Tjhin, Alvin Venantius
371-386

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22888/13295>)



Abstract: 0 |  PDF downloads:0

PENYULUHAN PENTINGNYA PEREGANGAN SEDERHANA PADA PEKERJA KEBERSIHAN KELURAHAN CENGKARENG BARAT (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22720>)

Astri Handayani, Fransisca Chondro, Verawati Sudarma, Inge Jiemesha, Agatha Evelyn Candra Widi
387-396

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22720/13296>)



Abstract: 0 |  PDF downloads:0

STRATEGI PENYULUHAN UNTUK MENGENALI GEJALA, TANDA, DAN RESIKO RADANG USUS BUNTU (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22987>)

Hari Krismanuel, Nadifa Agil, Tjhang Suparjo
397-407

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/article/view/22987/13297>)



Abstract: 0 |  PDF downloads:0



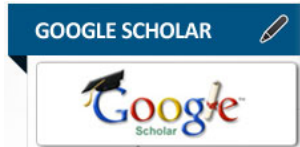
(<http://statcounter.com/p12954734/?guest=1>)

00010814 (<https://statcounter.com/p12954734/?guest=1>) View Unique Visitor
(<http://statcounter.com/p12954734/?guest=1>)

Fakultas Kedokteran - Universitas Trisakti

Jl. Kyai Tapa No. 260, RT.5/RW.9, Tomang, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440

Jurnal Pengabdian Masyarakat Trimedika Indexed by:



Platform & workflow by OJS / PKP

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/about/aboutThisPublishingSystem>)

EDITORIAL BOARD



Reviewer

dr. Kurniasari, M.Biomed

Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: kurniasari@trisakti.ac.id



(https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=ck2iZ8EAAAAJ&scilu=&scisig=AM0yFckAAAAAZXwE8iYUMrAKHElqeAOi6uMMCf4&gmla=AH70aAV6qHxaMyGERPOPLM9mly1EQRdZr_WyN1lxDu-lkJ4NapUx-DXnOQO_5LOF7HeNmRtoYsv93biskO0&sciund=16489493603237039658)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992618>)



dr. Rita Khairani, MKes, Sp.P

Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: rita.khairani@trisakti.ac.id



(<https://scholar.google.com/citations?user=raHQaEsAAAAJ&hl=en&oi=ao>)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5980824>)



dr. Sisca, M.Biomed

Departemen Biologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Indonesia

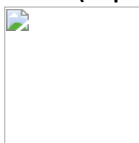
Email: sisca@trisakti.ac.id



(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57214084525>)

(<https://scholar.google.co.id/citations?user=63IMWX4AAAAJ>)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6709944>)



dr. Triasti Khusfiani, Sp.FK

Universitas Trisakti, Indonesia

Email: triasti.khusfiani@trisakti.ac.id



(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=58549659600>)

(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=U8MrvSoAAAAJ>)



Dr. Magdalena Wartono, MKK

Departemen Ilmu Kesehatan Kerja, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: magdalena_w@trisakti.ac.id



(<https://scholar.google.com/citations?user=cmPIYzMAAAAJ&hl=en&oi=ao>)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5990641>)



Dr. dr. Alvina, SpPK

Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: dr.alvina@trisakti.ac.id



(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57219437062>)

(<https://scholar.google.com/citations?user=8zbUJZMAAAAJ&hl=en&oi=ao>)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5989478>)



dr. Dian Mediana, M.Biomed

Departemen Biologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Indonesia

Email: dianmediana@trisakti.ac.id



(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56685592400>)

(<https://scholar.google.com/citations?user=pAsuvz0AAAAJ&hl=en&oi=ao>)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5989552>)

INFORMATION

Author Guideline (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/about/submissions>)

Archiving Lockss (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/archivinglockss>)

Copy Editing and Proofreading (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/copyediting>)

Editorial Boards (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/editorialboards>)

Focus and Scope (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdimastrimedika/focusandscope>)

UJI SIMILARITAS

PPSU PKM

by Ade Dwi Lestari

Submission date: 30-Jul-2025 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2399659250

File name: FINAL_12__Ade_Dwi_Lestari_personal_hyegene__Done.pdf (788.61K)

Word count: 2371

Character count: 15132

EDUKASI PERSONAL HYGIENE PADA PEKERJA PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU)

Personal Hygiene Education for Urban Infrastructure and Facilities Maintenance Workers (PPSU)

Ade Dwi Lestari^{1*}, Alvin Mohamad Ridwan¹, Nany Hairunisa¹, Rita Khairani²,
Adinda Khairunisa³, Gita Kencana⁴, Dian Iskandar⁵

¹Departemen Kedokteran Kerja, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Departemen Ilmu Penyakit Paru, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

³Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁴Alumni Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁵Tenaga Pendidikan, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Diterima
17 Juni 2025
Revisi
6 Juli 2025
Disetujui
06 Juli 2025
Terbit Online
20 Juli 2025

*Penulis Koresponden:
adedwilestari@trisakti.ac.id



Abstract

Personal hygiene is a crucial component of occupational health, particularly for sanitation workers, including Public Infrastructure and Facility Handling (PPSU) workers in Rawa Buaya Village. This community service project aimed to provide education and assess the knowledge and awareness of PPSU workers regarding Personal hygiene, with a focus on handwashing. The activity included counseling sessions, pre- and post-tests, and the distribution of educational materials such as posters and presentations. The results showed a significant improvement in workers' knowledge, with an average post-test score increase of 37.68%. These findings highlight the importance of continuous occupational health education to enhance hygiene practices and reduce health risks among PPSU workers.

Keywords: personal hygiene, handwashing, occupational health, sanitation workers

Abstrak

Personal hygiene merupakan salah satu komponen penting dalam kesehatan kerja, khususnya bagi pekerja kebersihan, termasuk pekerja Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Rawa Buaya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta mengukur tingkat pengetahuan dan kesadaran pekerja PPSU mengenai personal hygiene, terutama praktik mencuci tangan. Kegiatan ini meliputi sesi penyuluhan, pre- dan post-test, serta distribusi bahan edukasi seperti poster dan presentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan rata-rata peningkatan skor post-test sebesar 37,68%. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi kesehatan kerja secara berkelanjutan untuk meningkatkan praktik kebersihan dan mengurangi risiko kesehatan bagi pekerja PPSU.

Kata kunci: personal hygiene, cuci tangan, kesehatan kerja, pekerja kebersihan

PENDAHULUAN

Pada kelompok pekerja ² Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Rawa Buaya, Jakarta, masalah kebersihan diri atau *personal hygiene* menjadi isu penting yang perlu mendapatkan perhatian serius. Sebagai pekerja yang berkecimpung dalam aktivitas kebersihan lingkungan, mereka terpapar berbagai agen infeksi dan polutan yang dapat meningkatkan risiko terhadap kesehatan, terutama penyakit kulit dan saluran pernapasan. *Personal hygiene* pekerja kebersihan sangat mempengaruhi kondisi kesehatan mereka, terutama dalam mencegah penyakit menular yang dapat berdampak langsung pada Kesehatan dan produktivitas kerja.⁽¹⁾

Kelurahan Rawa Buaya memiliki jumlah pekerja PPSU yang cukup signifikan yaitu 84 pekerja, dengan tugas utama menjaga kebersihan lingkungan di berbagai wilayah publik seperti taman, jalan, dan fasilitas umum lainnya. Pekerja PPSU sering terlibat langsung dengan sampah rumah tangga maupun sampah komersial yang potensial mengandung bahan-bahan berbahaya. Sayangnya, pemahaman dan praktik *personal hygiene* atau kebersihan diri pada kelompok ini masih terbatas, ditambah dengan ketersediaan fasilitas yang kurang memadai seperti sarana cuci tangan, penggunaan alat pelindung diri yang belum konsisten, dan minimnya program pendidikan kesehatan kerja secara berkelanjutan. Tingkat pengetahuan pekerja kebersihan tentang *personal hygiene* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesehatan mereka. Studi menunjukkan bahwa sebanyak 54,3% dari petugas pengangkut sampah memiliki pengetahuan yang buruk tentang *personal hygiene*, yang berdampak pada tingginya angka kejadian penyakit kulit, dengan 58,6% responden melaporkan mengalami gejala penyakit kulit seperti gatal-gatal, bercak merah, dan kulit bersisik.⁽²⁾

Permasalahan utama yang dihadapi oleh pekerja PPSU di Kelurahan Rawa Buaya adalah rendahnya tingkat pemahaman dan praktik kebersihan diri. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya tingkat pendidikan tentang pentingnya kebersihan diri, kurangnya fasilitas untuk menjaga kebersihan di tempat kerja, dan tidak adanya pelatihan khusus yang fokus pada kesehatan ¹⁰ kerja. Selain itu, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang seharusnya dapat meminimalkan risiko paparan, seperti

sarung tangan dan masker, belum dilakukan secara optimal. permasalahan ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan para pekerja secara langsung, tetapi juga mengurangi efektivitas dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dengan demikian, perbaikan dalam aspek kebersihan diri dan pengenalan APD yang tepat menjadi prioritas penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja PPSU di Kelurahan Rawa Buaya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat disingkat PKM ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang bersifat edukasi yang diadakan dalam bentuk seminar awam dengan topik *personal hygiene*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama para Pekerja Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU), Sebagai pekerja yang berkecimpung dalam aktivitas kebersihan lingkungan, mereka terpapar berbagai agen infeksi dan polutan yang dapat meningkatkan risiko terhadap kesehatan, terutama penyakit kulit dan saluran pernapasan. *Personal hygiene* pekerja kebersihan sangat mempengaruhi kondisi kesehatan mereka, terutama dalam mencegah penyakit menular yang dapat berdampak langsung pada Kesehatan dan produktivitas kerja.

Kegiatan dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2024 di Kantor Kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat. Peserta kegiatan adalah para pekerja penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) wilayah Rawa Buaya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah/penyuluhan dan penilaian tingkat pengetahuan yang terdiri dari dua tahap. Indikator keberhasilan dapat dilihat pada peningkatan pengetahuan peserta pada *post-test* dan antusias peserta saat sesi diskusi. Metode evaluasi dilakukan dengan menilai kenaikan rerata nilai *post-test* dibandingkan dengan nilai *pre-test* dari lima pernyataan.

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya *personal hygiene* bagi petugas PPSU Rawa Buaya diawali dengan tahap persiapan. Langkah pertama adalah mengidentifikasi seluruh petugas PPSU di wilayah Rawa Buaya sebagai target peserta. Selanjutnya, tim penyelenggara menyusun materi penyuluhan yang relevan, dengan fokus pada pentingnya menjaga kebersihan pribadi, termasuk teknik mencuci tangan yang benar

serta cara menjaga kebersihan tubuh secara umum.⁽³⁾ Selain itu, disiapkan pula kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pengetahuan dan sikap peserta terhadap *personal hygiene*, yang akan dibagikan sebelum dan sesudah sesi penyuluhan.

Pada tahap pelaksanaan, peserta terlebih dahulu diminta untuk mengisi kuesioner *pre-test* guna mengukur pengetahuan awal mereka. Setelah itu, sesi penyuluhan dilaksanakan dengan pendekatan interaktif, melibatkan peserta dalam diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif. Setelah sesi edukasi selesai, peserta diminta kembali mengisi kuesioner *post-test* sebagai evaluasi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap mereka setelah mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1. Dokumentasi saat penyuluhan



Gambar 2. Dokumentasi seluruh panitia dan peserta

HASIL

Kegiatan PKM ini diselenggarakan pada Jumat, 18 Oktober 2024 yang dihadiri 82 orang peserta, terdiri dari 61 orang (74%) laki-laki dan 21 orang (26%) perempuan dengan rentang usia 21 – 56 tahun dan rerata usia 39 tahun. Saat sesi penyuluhan, para peserta sangat antusias mendengarkan karena informasi yang diberikan sangat berhubungan dengan kondisi keseharian para pekerja PPSU terkait menjaga kebersihan diri dan lingkungan kerja. Peserta merasa penyuluhan ini sangat bermanfaat terlebih dalam aktivitas kerja mereka dalam melakukan kebersihan lingkungan, mereka terpapar berbagai agen infeksi dan polutan yang dapat meningkatkan risiko terhadap kesehatan, terutama penyakit kulit dan saluran pernapasan. Hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan pada Tabel 1 yang juga menyajikan lima pernyataan yang merupakan materi penilaian, dan nilai disajikan berupa rerata nilai dan persentase kenaikan rerata nilai. Berdasarkan hasil *pre-test* sebelum dilakukan penyuluhan, rerata nilai adalah 67,8 dan setelah dilakukan penyuluhan, rerata nilai *post-test* adalah 85,12 dengan rerata kenaikan 37,68%.

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test* serta persentase rerata nilai

Pernyataan	Rerata Nilai <i>Pre-test</i>	Rerata Nilai <i>Post-test</i>	Persentase Kenaikan
Tangan yang terlihat bersih sudah pasti bebas kuman	57,32	87,80	53,19%
Kebersihan pribadi untuk mencegah tertular penyakit dari sampah adalah cuci tangan setelah bekerja	89,02	98,78	10,96%
Cuci tangan yang benar dengan air di baskom di beri antiseptik bukan air mengalir	75,61	87,80	16,13%
Langkah cuci tangan yang bersih sebanyak 3 langkah	26,83	53,66	100%
Mandi dan cuci rambut termasuk <i>personal hygiene</i> /kebersihan diri untuk mencegah tertular penyakit	90,24	97,56	8,11%
Rerata nilai seluruh peserta	67,80	85,12	37,68%

DISKUSI

Hasil penilaian *pre-test*, rerata tertinggi didapatkan dari pernyataan mengenai ‘mandi dan cuci rambut termasuk *personal hygiene*/kebersihan diri untuk mencegah tertular penyakit’ sebanyak 90,24%. Hal ini menunjukkan responden sudah memahami *personal hygiene* untuk mencegah dirinya tertular penyakit dan rerata *post-test* menunjukkan perubahan kenaikan hanya 8,11%, masih ada 2,44% responden yang belum memahami.

Pernyataan ‘langkah cuci tangan yang bersih sebanyak 3 langkah’ menunjukan rerata *pre-test* terendah yaitu 26,83% dengan perubahan tertinggi sebesar 100%, artinya peserta sebelum penyuluhan tidak memahami tahapan cara mencuci tangan yang bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya pengetahuan tentang *personal hygiene*, terutama mengenai praktik cuci tangan, menjadi masalah yang perlu segera ditangani.

Semua pernyataan pada *pre-test* dan *post-test* mengalami kenaikan persentase dari rerata nilai peserta dengan rentang peningkatan 8,11% - 100%, hal ini menunjukkan penyuluhan yang dilakukan memberikan hasil positif dengan meningkatnya

pengetahuan peserta tentang menjaga kebersihan pribadi. Faktor pendorong kegiatan ini adalah peran serta mitra dalam mendukung pelaksanaan kegiatan bekerja sama dengan pimpinan dan para petugas PPSU setempat sehingga dapat dihadiri oleh 82 responden dan kegiatan berlangsung dengan baik, tidak ada kendala yang berarti dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi *hand hygiene* secara konsisten di masyarakat terbukti efektif dalam menurunkan risiko penyakit infeksi, seperti yang disampaikan oleh Aiello *et al.* melalui meta-analisis mereka yang menunjukkan hubungan kuat antara praktik cuci tangan dan penurunan kejadian penyakit infeksi di komunitas.⁽⁴⁾ Selain itu, keberhasilan edukasi cuci tangan juga sangat dipengaruhi oleh pendekatan multidisiplin dalam meningkatkan kepatuhan, seperti yang dikemukakan oleh Pittet, yang menekankan perlunya strategi tim lintas sektor untuk meningkatkan kepatuhan terhadap praktik kebersihan tangan.⁽⁵⁾

Banyak pekerja PPSU yang masih memiliki pengetahuan dan kesadaran yang terbatas mengenai pentingnya menjaga kebersihan pribadi. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya pelatihan atau penyuluhan sebelumnya tentang *personal hygiene*. Akibatnya, sebagian pekerja tidak menyadari bahwa praktik kebersihan yang baik dapat secara signifikan menurunkan risiko penyakit infeksi, terutama ketika mereka harus berinteraksi langsung dengan limbah, kotoran, atau lingkungan yang tidak higienis. Kurangnya pemahaman ini berdampak pada rendahnya motivasi untuk menerapkan perilaku higienis secara konsisten dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap sarana kebersihan juga menjadi faktor penghambat utama dalam menjaga kebersihan diri. Di beberapa lokasi kerja, fasilitas seperti tempat mencuci tangan, sabun, dan Alat Pelindung Diri (APD) tidak tersedia secara memadai. Bahkan jika fasilitas tersebut ada, seringkali pemeliharannya kurang, sehingga tidak layak pakai dan membuat pekerja enggan menggunakannya. Kondisi ini tentu memperburuk upaya pencegahan penyakit dan dapat meningkatkan kerentanan pekerja terhadap infeksi atau gangguan kesehatan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilaksanakan kepada petugas PPSU di Kelurahan Rawa Buaya, Jakarta Barat, diperoleh peningkatan rerata nilai pengetahuan peserta dari 67,80 menjadi 85,12, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 37,68%. Kegiatan ini terbukti memberikan dampak positif, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai praktik kebersihan diri.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pengurus atau pimpinan PPSU mengadakan pelatihan berkala yang berfokus pada kesehatan kerja, khususnya pentingnya menjaga *personal hygiene*. Pelatihan ini dapat diarahkan pada praktik kebersihan yang tepat guna mencegah penyakit kulit dan gangguan pernapasan yang kerap dialami oleh pekerja. Selain itu, perlu dilakukan penambahan dan pemeliharaan fasilitas kebersihan yang memadai di lingkungan kerja, serta optimalisasi penggunaan APD saat bekerja untuk meminimalkan risiko kesehatan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelurahan Rawa Buaya, Jakarta Barat dan seluruh ²petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Kelurahan Rawa Buaya, Jakarta Barat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rokhiya NA, Asih AP, Setianto B. Hubungan personal hygiene dengan kejadian penyakit kulit pekerja pengangkut sampah di TPA. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2021;20(6):443-450. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.6.443-450>.
2. Nahrajanti PFI, Sudiadnyana IW. Pengetahuan personal hygiene berhubungan dengan timbulnya gejala penyakit kulit pada petugas pengangkut sampah. Jurnal Kesehatan Lingkungan. 2020;10(2):126-131.

3. UNICEF. Panduan cuci tangan pakai sabun. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020;1-34.
4. Aiello AE, Coulborn RM, Perez V, Larson EL. Effect of hand hygiene on infectious disease risk in the community setting: a meta-analysis. *Am J Public Health*. 2008;98(8):1372-1381. doi:10.2105/AJPH.2007.124610.
5. Pittet D. Improving adherence to hand hygiene practice: a multidisciplinary approach. *Emerg Infect Dis*. 2001;7(2):234-240. doi:10.3201/eid0702.010217.

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.undip.ac.id Internet Source	3%
2	megapolitan.kompas.com Internet Source	1%
3	Nany Hairunisa, Husnun Amalia. "Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19)", Jurnal Biomedika dan Kesehatan, 2020 Publication	1%
4	Hari Basuki Notobroto, Khuliyah Candraning Diyanah, Aditya Sukma Pawitra, Ririh Yudhastuti et al. "Edukasi Higiene Sanitasi dalam Upaya Pencegahan Scabies di Pondok Pesantren, Kabupaten Lamongan", Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 2025 Publication	1%
5	Deden Tarmidi, Erna Setiany, Khozaeni Bin Rahmad, Anees Janee Ali. "Socialization of Tax Procedure for Domestic Taxpayers Receiving Income Abroad in Pulau Pinang Malaysia", MOVE: Journal of Community Service and Engagement, 2024 Publication	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	pusat.jakarta.go.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Jenderal Achmad Yani Student Paper	1%

9 core.ac.uk
Internet Source

<1 %

10 www.majalahdermaga.co.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On